FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN MODAL KOPERASI PADA KUD SEGAR TANI DI SUNGAI UDANG KECAMATAN PAMENANG KABUPATEN MERANGIN

Rosmiati[1]

Abstract

Cooperative capital does not diminish and obscure the understanding of cooperatives themselves, but in reality that any association that is engaged in the business, the capital has a very important position, and therefore the board is required to be more professional in carrying out their duties and responsibilities in managing the cooperative, with a good board skills will further enhance the trust and participation of members in exercising their rights and obligations. This research was conducted in the Village Unit Cooperatives Farmers Fresh Merangin District, which aims to determine the factors that affect the growth of capital at Farmers Fresh Village Unit Cooperatives.

This research is a qualitative descriptive study, in which researchers want to describe the situation and condition of the factors that influence the growth of capital in cooperatives Fresh Farmers Cooperative. The research was conducted in KUD Tani Fresh by the number of subjects or informants are 4 people are: chairman, secretary, treasurer and one of the representatives of the employees.

The findings suggest that the factors that affect the cooperative capital partumbuhan education level, and management level pendapatn cooperative, then the interview is happening in the field is the development of co-operative capital is also influenced by the credit crunch and electricity fee, and at some point in the event the price of fruit is too cheap or dropped so that could affect the development of co-operative capital.

It is suggested that the entire board of the cooperative can pay attention to the factors that affect the cooperative capital, so the development of co-operative capital to develop properly, then the board members or the cooperative and all parties associated with lending to the cooperative to be able to cooperate in the settlement perkreditannya so that no bad debts.

Keywords: Factors affecting the growth of capital

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu badan usaha memerlukan modal untuk menjalankan usahanya, tanpa modal yang cukup koperasi tidak dapat menjalankan usahanya. Besar kecilnya pertumbuhan modal koperasi menurut Sukamdyo (dalam Witri Murtin, 2003:12) ditentukan oleh kemampuan koperasi yang bersangkutan dalam menghimpun sumber-sumber modal sesuai dengan kebutuhan yang ada melalui modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan sisa hasil usaha (SHU) dan modal pinjaman yang terdiri dari simpanan sukarela anggota dan pinjaman dari pihak ketiga. Jadi tersedianya modal yang cukup dapat menentukan kelancaran usaha koperasi.

KUD Segar Tani merupakan salah satu koperasi yang ada di Merangin yang didirikan pada tanggal 12 Februari 2004 yang bertempat di kelurahan Sungai Udang, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin dengan nomor badan hukum 518/31/BH/KOPERINDAG/VIII/2005. KUD ini mempunyai pengurus dan karyawan berjumlah 14 orang.

KUD Segar Tani mempunyai anggota sebanyak 304 orang, dengan simpanan pokoknya Rp.2.500,- per bulan. Untuk menjalankan usahanya dalam koperasi memerlukan modal besar, walaupun koperasi bukan merupakan suatu organisasi perkumpulan modal namun untuk dapat menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal.

KUD Segar Tani menjalankan beberapa unit usaha antara lain :

1. Unit usaha simpan pinjam

   Usaha ini melayani anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman maupun melakukan simpanan.
2. Unit usaha jasa pelayanan listrik

   Unit usaha ini bekerjasama dengan PLN melayani masyarakat dalam membayar rekening listrik.
3. Unit usaha program kemitraan plasma sawit KUD Segar Tani dengan PT. Kresna Duta Agroindo (KDA)

Dari hasil observasi sementara peneliti dengan pengurus dan beberapa orang anggota pada tanggal 20 dan 21 Oktober 2011 diketahui bahwa dalam kegiatan koperasi ini masih banyak menghadapi masalah yakni dalam modal. Koperasi masih

[1] Dosen FKIP Universitas Jambi

mengalami kendala anggota kurang memahami hak ataupun kewajibannya dalam koperasi, pada saat rapat anggota tahunan para anggota tidak hadir dalam rapat anggota tersebut. Padahal keikutsertaan anggota sangat mendukung dalam rapat tersebut seperti berapa besar modal yang dimiliki koperasi. Hal ini karena pengetahuan anggota tentang koperasi masih rendah.

Tahun	Modal	%
2006	53.560.560	-
2007	60.397.343	12,7
2008	70.297.641	16
2009	66.286.429	-5,7
2010	75.617.641	14

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari pertumbuhan modal dari tahun ke tahun modal pada KUD Segar Tani mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan, hal ini dikarenakan ada kendala-kendala antara lain: anggota tidak tepat waktu dalam mengembalikan pinjaman, dan tidak berjalannya program rencana kerja yang sudah ditetapkan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Koperasi di KUD Segar Tani".**

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:201) pertumbuhan berasal dari kata "tumbuh" yang artinya hidup dan bertambah menjadi besar sedang menuju sempurna.

Sedangkan menurut Kamus Ekonomi dan Koperasi (1991:403) tumbuh dalam akuntansi berarti pembebanan pendapatan dan atau biaya yang sudah diperoleh atau terjadi, tetapi belum diterima atau dibayar pada periode akuntansi atau tahun buku pendapatan atau biaya itu diperolehnya atau terjadinya bunga bertambah tiap bulannya, demikian pula dana penyusutan, royalitas. Jadi pertumbuhan dari definisi di atas dapat diartikan usaha membuat tumbuh, membuat besar, memperluas, memperbanyak dari sedikit menjadi lebih banyak.

Maju mundurnya sebuah koperasi sangat tergantung pada modal yang dimiliki dalam membiayai kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh sebuah koperasi.

Modal adalah sesutu yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah perusaan , salah satu yang utama di dalam perusahaan adalah ini. Modal itu banyak macam macamnya.Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.

Sementara itu menurut Sugiarto,SE**,** modal adalah segala nilai sesuatu aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan yang digunakan untuk mengahasilkan pendapatan, yang terdiri dari:

1. Modal internal perusahaan .
2. Modal eksternal perusahaan

Tersedianya modal yang mencukupi dalam kebutuhan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran usaha sebuah koperasi. Untuk memenuhi kebutuhan modal maka dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 (dalam Reksohadiprojo, 1998:225) tentang perkoperasian pasal 41 ayat 1 menyatakan "modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman".

Menurut Nirbito (1985:59) koperasi unit desa adalah suatu lembaga ekonomi berbentuk koperasi yang pada tahap permulaan pertumbuhannya dapat merupakan gabungan usaha dari koperasi-koperasi pertanian dan koperasi desa yang terletak di wilayah unit desa, dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perkembangannya koperasi-koperasi tersebut dilebur atau disatukan dalam satu koperasi unit desa.Selanjutnya menurut Kartasapoetra (1999:13) koperasi unut desa merupakan koperasi serba usaha yang usahanya meliputi bidang kegiatan ekonomi masyarakat pedasaan, kerajinan atau industri, kelistrikan pedesaan, jasa, perekonomian masyarakat.

Menurut Kartasapoetra (1999:13) koperasi unit desa melakukan fungsinya sebagai berikut:

a. Perkreditan
b. Penyediaan dan penyaluran sarana alat-alat produksi barang-barang keperluan hidup sehari-hari dan jasa-jasa lainnya.
c. Pengelolaan dan pemasaran hasil tanaman dan produksi lainnya yang dihasilkan industri-industri rumah di pedesaan
d. Kegiatan perekonomian lainnya sepeti perdagangan, angkutan desa dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Dari aspek metodologi penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Ada dua alas an dalam pendekatan ini. Pertama, data yang akan digunakan adalah

dalam bentuk pendapat, pandangan, komentar, kritik, alasan dan lain sebagainya. Kedua, penelitian ini harus memahami dan mampu menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi dan tingkah laku dalam situasi tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Segar Tani yang berlokasi di Sungai Udang Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 September sampaidengan 20 Oktober 2012. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pengurus KUD Segar Tani.

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal koperasi pada KUD Segar Tani yang berlokasi di Sungai Udang Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin.

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara adalah tulisan yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan wawancara pengambilan data.
2. Daftar Informan

   Daftar informan adalah narasumber informasi saat peneliti melakukan wawancara.
3. Format pengumpulan data lapangan atau lembar observasi

   Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang peniliti lakukan pada saat melakukan observasi.

Unit anlisis penelitian ini adalah pengurus KUD Segar Tani di Sungai Udang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Partisipasif

Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar.Observasi juga bermakna pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif.

Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian ini berlangsung secar lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, dimana peneliti dapat menanyakan apa saja seputar data yang diperlukan.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel (dapat dipercaya) kalau didukung oleh dokumentasi.

PAPARAN DATA PENELITIAN

Dalam pelaksanaan observasi peneliti lakukan di KUD Segar Tani yang terletak di Desa Sungai Udang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Pada awal pelaksanaan observasi deskriptif ini, peneliti mengadakan wawancara terhadap salah satu karyawan KUD Segar Tani.

Pada tanggal 22 September 2012, sesuai dengan saran sekretaris, Peneliti datang kembali untuk menanyakan keputusan suratnya.Akan tetapi, ternyata ketua KUD Segar Tani berhalangan lagi karena ada pelatihan di Padang dan sekretaris menyarankan kembali untuk datang di kemudian hari.

Dengan penuh kesabaran, pada tanggal 24 September Peneliti datang kembali menemui sekretaris KUD Segar Tani, dan akhirnya beliau mengatakan bahwa suratnya sudah diproses dan menyuruh Peneliti untuk langsung datang menemui ketua KUD Segar Tani yang bertempat di RT 11 RW IV Kadus Bukit Intan Desa Sungai Udang.

Setelah Sekretaris menunjukkan alamat rumah ketua KUD Segar Tani, kemudian Peneliti langsung mendatangi rumah tersebut.Sesampainya di rumah itu, Peneliti dipersilahkan duduk oleh istrinya. Setelah duduk, istrinya bertanya ada maksud apa peneliti mendatangi rumah tersebut, kemudian Peneliti menjelaskan bahwa akan menemui Bapak Ketua untuk melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi. Namun dengan sangat kecewa dia mengatakan bahwa Bapak Ketua sedang ada acara di Desa sebelah.Dia menyarankan Peneliti untuk datang nanti sore, biasanya beliau istirahat di sore hari.

Dengan penuh kesabaran, di sore hari pada hari yang sama, Peneliti kembali mendatangi rumah tersebut, dan akhirnya bertemu dengan Ketua KUD Segar Tani yang bernama Bapak Sukar, dan beliau mempersilahkan Peneliti duduk dan memberi segelas air mineral. Bapak Sukar

menanyakan apa dan siapa yang akan diteliti, dan setelah Peneliti menjelaskan bahwa obyek yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal dan subyeknya adalah pengurus dan karyawan KUD Segar Tani.

Kemudian beliau mengambil secarik kertas dan menuliskan nama-nama yang bisa diteliti sebagai perwakilan dan menuliskan alamat rumahnya, karena mereka lebih banyak melaksanakan pekerjaan di rumahnya masing-masing. Biasanya kantor KUD ramai oleh para pengurus dan karyawan ketika 10 hari menjelang gajian sawit.

Setelah membaca nama pengurus, karyawan serta alamat rumahnya pengurus tidak langsung melakukan wawancara pada hari itu juga, akan tetapi Peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan serta pengamatan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah Peneliti mengambil informasi ataupun data yang diperlukan nantinya dari para informan. Dalam hal ini mereka memaklumi dan memahami atas apa yang Penulis lakukan tersebut. Sesudah melakukan pendekatan maka pada hari berikutnya Peneliti memulai Penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dimana KUD Segar Tani Merupakan sebuah koperasi yang bisa dikatakan berhasil, karena telah mampu mensejahterakan anggotanya. Akan tetapi, tidak bisa di pungkiri bahwa untuk sebuah usaha akan membutuhkan modal, pertumbuhan modal koperasi ditentukan oleh kemampuan koperasi yang bersangkutan dalam menghimpun sumber-sumber modal sesuai dengan kebutuhan yang ada, untuk itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal koperasi tersebut.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa perkembangan modal koperasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan manajemen koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengrusu KUD Segar Tani, mengatakan bahwa tingkat pendidikan pengurus koperasi mayoritas, tamatan SLTP dan SMA, akan tetapi mereka mempunyai keinginan bahwa ada yang ingin menjadi pengurus koperasi yang tamatan Sarjana. Tingkat pendidikan yang hanya tamatan SMA tidak mengurangi kinerja atau semangat pengurus untuk memajukan koperasinya dengan selalu meningkatkan kinerjanya terhadap koperasi sehingga modal kerja dapat berkembang dengan baik apabila dikelola dengan baik pula.

Faktor tingkat pendapatan pastinya sangat mempengaruhi perkembangan modal koperasi, karena semakin meningkatnya pendapatan koperasi juga akan dapat membuat perkembangan modal koperasi juga meningkat, namun ada juga kendala karena mengingat koperasi ini juga bergerak di bidang simpan pinjam banyak anggota ataupun pengurus koperasi yang meminjam, sebenarnya semakin banyak yang meminjam maka tingkat pendapatan koperasi juga akan meningkat karena didapatkan dari bunga pinjaman, namun kenyataaanya banyak anggota koperasi yang meminjam mengalami keterlambatan dalam pengembalian karena keadaan yang tidak memungkinkan, namun dari pihak koperasi juga tidak hanya diam, karena ada tindakan yang harus dilakukan, akan tetapi membutuhkan waktu.

Selanjutnya manajemen koperasi, sesuai dengan pendapat para pengurus koperasi mengatakan bahwa manajemen koperasi sudah dijalankan sesuai dengan prosedur dibatas mereka mengetahuinya, hal ini dibuktikan dengan pembukuan, pertanggungjawaban dan keadaan koperasi yang tetap baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara hampir semua informan mengatakan bahwa pengurus koperasi telah mengerti dengan manajemen koperasi dan telah dijalankan dengan baik.

Selain faktor di atas, hasil wawancara dilapangan yang terjadi adalah perkembangan modal koperasi juga dipengaruhi adanya kredit macet dan fee listrik, dan disuatu saat apabila terjadi harga buah yang terlalu murah atau anjlok sehingga bisa mempengaruhi perkembangan modal koperasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal Koperasi Segar Tani, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Faktor yang mempengaruhi modal koperasi yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan manajemen koperasi.
2) Hasil wawancara dilapangan yang terjadi adalah perkembangan modal koperasi juga dipengaruhi adanya kredit macet dan fee listrik, dan disuatu saat apabila terjadi harga buah yang terlalu murah

atau anjlok sehingga bisa mempengaruhi perkembangan modal koperasi

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1) Kepada seluruh pengurus koperasi dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi modal koperasi, sehingga perkembangan modal koperasi kedepannya dapat berkembang dengan baik.
2) Kepada pengurus koperasi dan anggota ataupun semua pihak yang terkait dengan peminjaman pada koperasi untuk dapat bekerjasama dalampelunasan perkreditannya sehingga tidak terjadi kredit macet.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 1995. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Bedjo, S.1990. *Manajemen Modern.* Bandung: Sinar Baru

Bungin, Burhan.2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*

Gilarso, T. 1992. *Dunia Ekonomi Kita.* Yogyakarta: Yayasan Kanisius

Hadiwidjaja. 1990. *Modal Koperasi.* Bandung: Pionir Jaya

Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas, Teori, dan Praktek.* Jakarta: Raja Persindo Persada

Idris dan Jamal. 1992. *Pendidikan Dunia Sekolah.* Jakarta: Depdikbud

Kenangasari. 1996. *Modal dan Kemandirian Koperasi.* Bandung: Pionir Jaya

Kartasapoetra, G. 1996. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Moleong, Lexy.2007.*Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: CV, Sinar Baru

Nirbito, J. 1985. *Modul Pengantar Koperasi.* Surabaya: Sinar Wijaya

Poerwadarminta. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia,* Jakarta: Gramedia

Reksohadiprodjo, S. 1998. *Manajemen Koperasi.* Yogyakarta: BPFE

Ristanti. 2001. *Akuntansi Koperasi.* Jakarta: Erlangga

Sadono Sukirno. 1994. *Pertumbuhan Ekonomi,* Reneka Cipta, Jakarta.

Sitio, A. 2001.*Koperasi Teori Dan Praktek.* Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi (Edisi Revisi*). Bandung: IKAPI

Winardi. 1973. *Beberapa Aspek Permodalan.* Bandung: Transito

Witri Murtin. 2003. *Usaha Koperasi Meningkatkan Pertumbuhan Modal Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tunas Bakti SLTP Negeri 1 Kampar*.Skripsi. FKIP: Universitas Riau